

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Ada perbedaan rata-rata Nilai apgar antara persalinan pervaginam dan sectio caesarea pada kasus KPD yang diinduksi dengan nilai signifikansi *p value* 0,000 dan ada hubungan antara persalinan *sectio caesarea* dengan kejadian asfiksia pada ($p=0.000$, OR 13.026, CI 95%: 3.847-44.106) pada analisis multivariat
2. Subjek pada penelitian ini mayoritas usia ibu antara 20-30tahun (79%), subjek paritas berisiko dan tidak berisiko ada 54%, mayoritas Hb ibu tidak anemia (77,6%) dan mayoritas berat bayi lahir antara normal (88,8%).
3. Rata- rata nilai apgar bayi baru lahir yang lahir melalui persalinan pervaginam pada kasus KPD dengan induksi di RSUD Panembahan Senopati Bantul memiliki rata- rata nilai apgar yang lebih tinggi yaitu 121,79 dengan perbedaan 49,6 dan perbedaan bermakna dengan nilai *p value* 0,000.
4. Rata-rata nilai apgar bayi baru lahir yang lahir melalui sectio caesarea pada kasus KPD dengan induksi di RSUD Panembahan Senopati Bantul memiliki rata-rata nilai yang lebih rendah yaitu 72,19 dengan perbedaan 49,6 dan perbedaan bermakna dengan nilai *p value* 0,000.

B. Saran

1. Bagi Kepala Ruang Bersalin dan Bidan di ruang bersalin RSUD Panembahan Senopati Bantul

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan tindakan terminasi yang tepat pada kasus KPD serta dapat segera diambil langkah-langkah efektif se hingga bisa meminimalisir terjadinya keluaran bayi dengan nilai apgar yang buruk.

2. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meminimalkan keterbatasan penelitian dan mengembangkan penelitian ini dengan melakukan analisis multivariat yang linear yaitu melakukan uji ovarians.